**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian *guardian* dan *rational* dalam menyelesaikan soal perbandingan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa *guardian* tergolong cukup baik. SG1 memenuhi semua indikator kemampuan pemahaman konsep matematis (7 indikator). Sedangkan SG2 dan SG3 belum mampu pada indikator 4 (menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu) dan indikator 5 (mengklasifikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Ini dikarenakan SG1 membiasakan diri untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi sekolah yang sedang dipelajari sehingga membuatnya terlatih mengerjakan soal perbandingan dibandingkan dengan SG2 dan SG3. Penyebab SG2 dan SG3 tidak mampu pada indikator 4 dan 5 dikarenakan kesulitan melakukan operasi hitung yaitu operasi perkalian silang yang membandingkan dua pecahan. Siswa tidak terbiasa dengan metode kali silang karena hanya di materi perbandingan ini pertama kali siswa mengenal metode kali silang. Selain itu, kurangnya ketelitian siswa dalam menghitung juga menjadi penyebab. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tipe kepribadian *guardian* cenderung menggunakan penyelesaian yang umum atau biasa dilakukan ketika

menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dalam penyelesaian soal.

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan tipe kepribadian *rational* tergolong sangat baik. Ketiga subjek *rational* mampu memenuhi semua indikator (7 indikator) kemampuan pemahaman konsep matematis. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tipe kepribadian *rational* cenderung memiliki lebih dari satu penyelesaian jawaban ketika menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dalam penyelesaian soal. Selain itu, siswa *rational* cenderung melakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban untuk memastikan jawaban yang ditulis sudah benar ketika mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.
	1. **Implikasi**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal ditinjau dari tipe kepribadian *guardian* dan *rational* sehingga implikasi dari penelitian ini adalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa baik siswa *guardian* dan *rational*.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.
	1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat memahami kemampuan pemahamana konsep matematis siswa berdasarkan tipe kepribadiannya dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan tepat baik dalam penggunaan media, perangkat pembelajaran, dan metode pembelajaran yang sesuai.
2. Setiap guru matematika hendaknya membiasakan siswa terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan menerapkan prosedur matematika yang tepat dan membimbing siswa sesuai dengan tipe kepribadian siswa.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal ataupun dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian, dengan inovasi. pembelajaran penerapan langsung di dalam kelas.

Penelitian ini hanya melibatkan sebagian kecil siswa. Oleh sebab itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, dan hal ini bukan menjadi tujuan penelitian. Namun diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan pemahaman konsep siswa guardian dan rational dalam menyelesaikan soal perbandingan. Diharapkan penemuan-penemuan dalam penelitian ini dapat berguna dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.